

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai deskripsi data dari hasil temuan penelitian mengenai pengaruh penggunaan media komik di SMP 2 Tulungagung dalam menulis cerpen untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian.

4.1 Deskripsi Data

Pemaparan data penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh media komik dalam menulis cerpen kelas IX SMP 2 Tulungagung. Penelitian ini dilakukan di SMP 2 Tulungagung tepatnya di JL. Panglima Sudirman 53 Tulungagung yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta izin pada pihak sekolah dengan mengajukan surat permohonan. Data yang diperoleh peneliti adalah seuruh siswa kelas IX semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa 350 Siswa yang terbagi menjadi 11 kelas. Dalam penelitian ini diambil dua kelas yang digunakan sampel adalah kelas IX A dan kelas IX B. Kelas IX A dengan jumlah siswa 34 sebagai kelas Eksperimen dan kelas IX B dengan jumlah siswa 33 sebagai kelas kontrol. Data tersebut diperoleh secara daring melalui google classroom karena terkendala adanya pandemi covid-19 untuk melakukan penelitian secara langsung.

Data penelitian hasil tes yang dilakukan oleh peneliti pada *pretes*, yaitu memberikan materi terkait cerpen kemudian diberikan penugasan membuat cerpen berdasarkan pengalaman pribadi masing-masing. Pada

postes kelas eksperimen, yaitu memberikan materi terkait cerpen kemudian diberi penugasan membuat cerpen berdasarkan komik yang diberikan, sedangkan pada kelas kontrol, yaitu memberikan materi terkait cerpen kemudian diberi penugasan membuat cerpen dengan tema perjuangan. Penelitian dilaksanakan pada hari yang sama dan pada jam yang berbeda. Penelitian pretes dilakukan pada tanggal 3 september sedangkan postesnya pada tanggal 10 september.

Berikut ini merupakan hasil nilai *pretes* dan *postes* peserta didik kelas eksperimen dan kontrol, yaitu:

4.1.1 *pretes* menulis cerpen kelas eksperimen

Daftar nilai *pretes* kelas eksperimen

No	Kode	Skor	Nilai
1	Achmad Mirza Abdillah Karim	14	70
2	Agatarisqi Putra Mahesa	14	70
3	Andika Wima Pratama	15	75
4	Aprillia Almadianti Puspita	16	80
5	Ardiansyah Akbar Choinurdin	15	75
6	Asir Wanda Ramadani	17	85
7	Devin Juliandra Fadhilah	15	75
8	Dhea Ananda Chrestella	13	65
9	Dimas Dwi Afridianto	16	80
10	Dimas Eka Purnomo	13	65
11	Dini Chalifa Chairunnisa	15	75
12	Endah Putri Rahmawati	17	85
13	Faiq Naufal Haq	14	70
14	Fiona Evelyn Wijaya Silaban	15	75

15	Garneta Silvia Magdalena	17	85
16	Hafsa Anargya	17	85
17	Irda Chairun Neza	18	90
18	Julio Rahmatullah	17	85
19	Kresna Isnata Pratama	16	80
20	Kurnia anggraini	15	75
21	Mirza Lakeesha Loviana Dewi	16	80
22	Mochamad Farhan Rizki	14	70
23	Muchammad Fajar Rifai	17	85
24	Muchammad Zakky Saputra	14	70
25	Muhammad Iqbal Syahada	16	80
26	Muhammad Izhar Runnaja	17	85
27	Nabila Irvita Putri	16	80
28	Najwa Fiorenina Putri	17	85
29	Nihatuzzaini Asshofi	12	60
30	Octavia Syahla Helgasari	15	75
31	Pramudya Ahmad Dinejad	14	70
32	Qurrata A'yuni Aulia Ashari	15	75
33	Retno Mukti Handayani	16	80
34	Shirra Octarani Cristiadi	11	55
	Jumlah		2.675
	Rata-rata		76,32

Pengelompokan

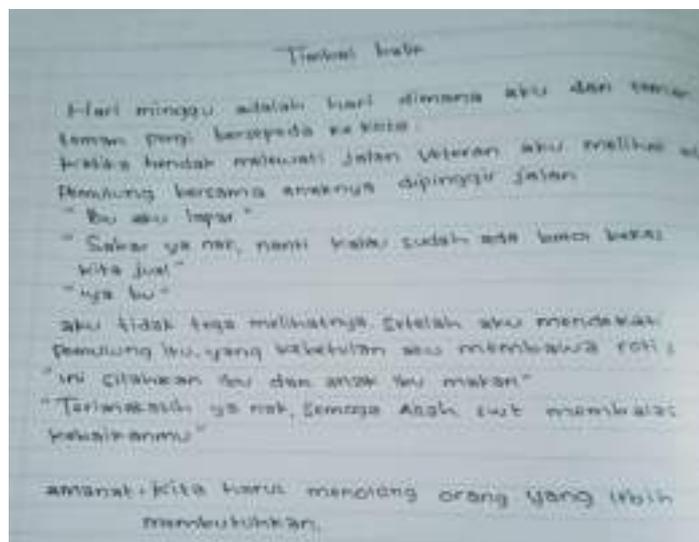
No	Kode	Kriteria
1	Achmad Mirza Abdillah Karim	Cukup
2	Agatarisqi Putra Mahesa	Cukup
3	Andika Wima Pratama	Cukup
4	Aprillia Almadianti Puspita	Baik
5	Ardiansyah Akbar Choinurdin	Cukup

6	Asir Wanda Ramadani	Sangat baik
7	Devin Juliandra Fadhillah	Cukup
8	Dhea Ananda Chrestella	Cukup
9	Dimas Dwi Afridianto	Baik
10	Dimas Eka Purnomo	Cukup
11	Dini Chalifa Chairunnisa	Cukup
12	Endah Putri Rahmawati	Sangat baik
13	Faiq Naufal Haq	Cukup
14	Fiona Evelyn Wijaya Silaban	Cukup
15	Garneta Silvia Magdalena	Sangat baik
16	Hafsa Anargya	Sangat baik
17	Irda Chairun Neza	Sangat baik
18	Julio Rahmatullah	Sangat baik
19	Kresna Isnata Pratama	Baik
20	Kurnia anggraini	Cukup
21	Mirza Lakeesha Loviana Dewi	Baik
22	Mochamad Farhan Rizki	Cukup
23	Muchammad Fajar Rifai	Sangat baik
24	Muchammad Zakky Saputra	Cukup
25	Muhammad Iqbal Syahada	Baik
26	Muhammad Izhar Runnaja	Sangat baik
27	Nabila Irvita Putri	Baik
28	Najwa Fiorenina Putri	Sangat baik
29	Nihayatuzzaini Asshofi	Cukup
30	Octavia Syahla Helgasari	Cukup
31	Pramudya Ahmad Dinejad	Cukup
32	Qurrata A'yuni Aulia Ashari	Cukup
33	Retno Mukti Handayani	Baik
34	Shirra Octarani Cristiadi	Cukup

Pretes Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Tulungagung Pada Kelas Eksperimen:

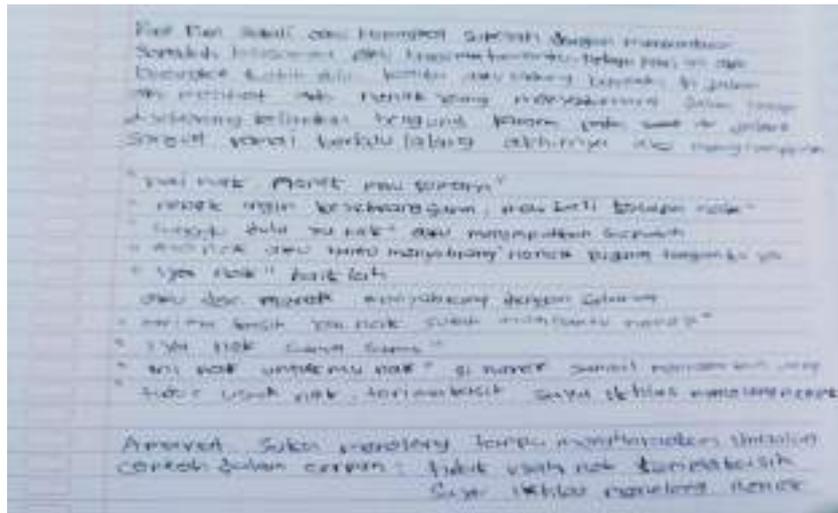
1. Menulis cerpen sebelum menggunakan media komik siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tulungagung pada indikator 1 amanat .

Menulis cerpen sebelum menggunakan media komik untuk indikator amanat. Pada indikator 1 amanat mendapatkan skor 1-4 . Siswa yang mendapatkan skor 3 pada indikator 1 amanat sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



Berdasarkan cerpen di atas amanat mendapat skor 3 karena amanat disampaikan berdasarkan alasan sendiri, yaitu kita harus menolong orang yang lebih membutuhkan.

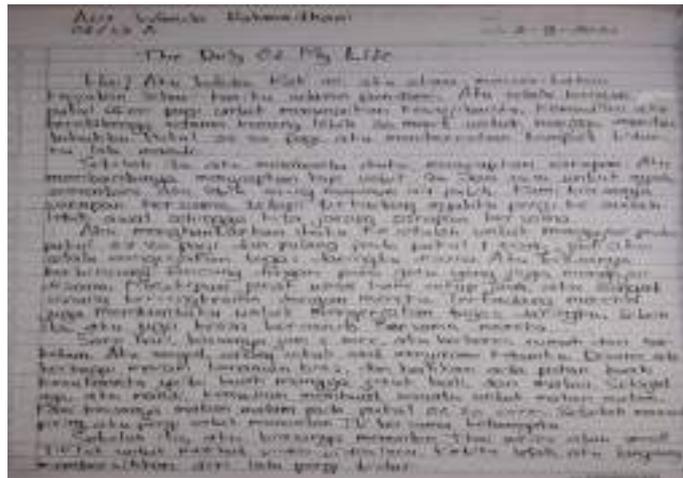
Menulis cerpen sebelum menggunakan media komik untuk indikator amanat. Pada indikator 1 amanat mendapatkan skor 1-4 . Siswa yang mendapatkan skor 4 pada indikator 1 amanat sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



Berdasarkan cerpen di atas amanat mendapat skor 4 karena disampaikan dengan alasan sendiri dan di dukung contoh dalam cerpen “suka menolong tanpa mengharapkan imbalan. Didalam cerpen “tidak usah nek. Saya ikhlas menolong nenek.

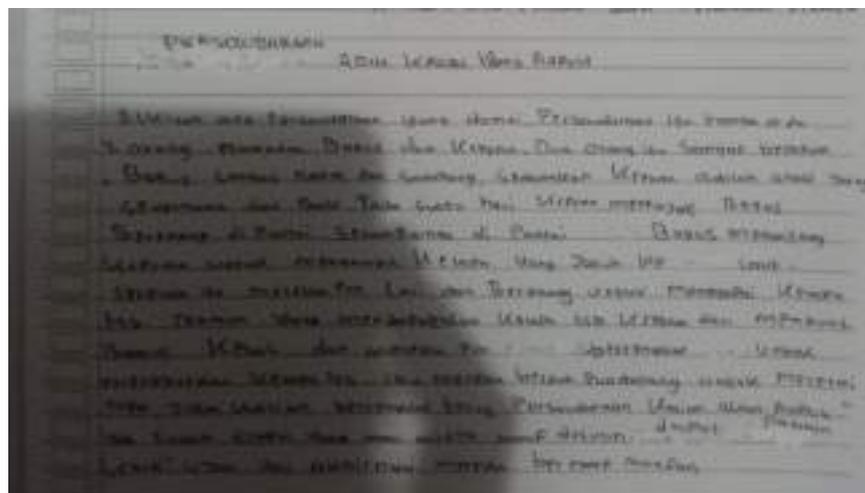
2. Menulis cerpen sebelum menggunakan media komik siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tulungagung pada indikator 2 tokoh dan penokohan.

Menulis cerpen sebelum menggunakan media komik untuk indikator tokoh dan penokohan . Pada indikator 2 tokoh dan penokohan mendapatkan skor 1-4 . Siswa yang mendapatkan skor 2 pada indikator 2 tokoh dan penokohan sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



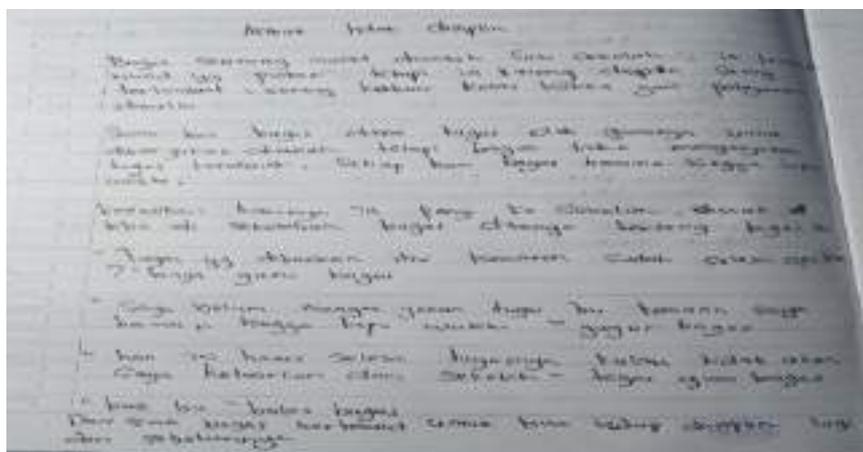
Berdasarkan cerpen di atas tokoh dan penokohan mendapat skor 2 karena hanya menyebutkan nama tokohnya, yaitu Wada.

Menulis cerpen sebelum menggunakan media komik untuk indikator tokoh dan penokohan . Pada indikator 2 tokoh dan penokohan mendapatkan skor 1-4 . Siswa yang mendapatkan skor 3 pada indikator 2 tokoh dan penokohan sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



Berdasarkan cerpen di atas untuk indikator tokoh dan penokohan diberikan skor 3 karena sudah terdapat nama (bagus dan kresna) dan watak (bagus nakal dan sombong sedangkan kresna sederhana dan baik).

Menulis cerpen sebelum menggunakan media komik untuk indikator tokoh dan penokohan . Pada indikator 2 tokoh dan penokohan mendapatkan skor Siswa yang mendapatkan skor 4 pada indikator 2 tokoh dan penokohan sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:

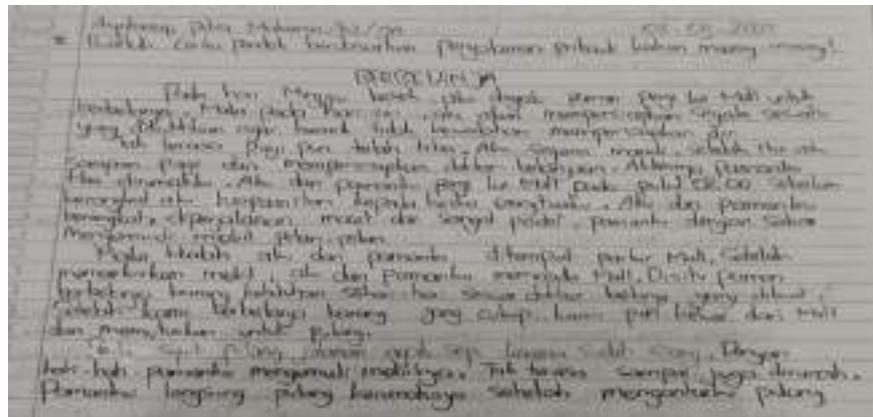


Berdasarkan cerpen di atas tokoh dan penokohan diberikan skor 4 karena sudah terdapat nama (bagas) watak (pintar) dan penggambaran watak secara tersirat ("saya belum mengerjakan tugas bu kemrin saya bermain hingga lupa waktu).

3. Menulis cerpen sebelum menggunakan media komik siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tulungagung pada indikator 3 alur.

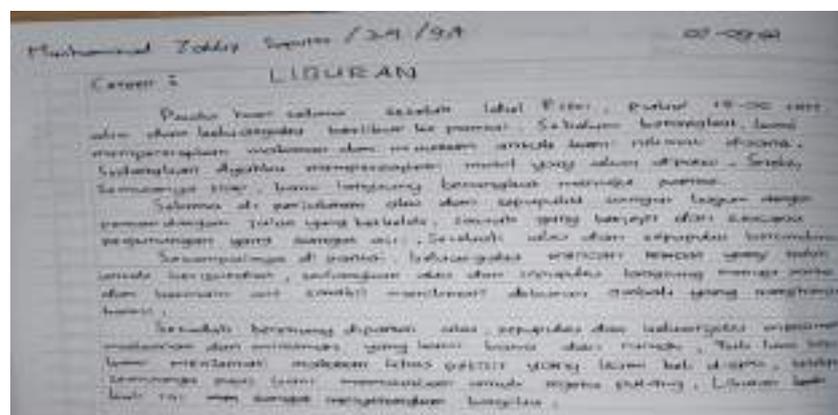
Menulis cerpen sebelum menggunakan media komik untuk indikator alur . Pada indikator 3 alur mendapatkan skor 1-4 . Siswa yang

mendapatkan skor 1 pada indikator 3 alur sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



Berdasarkan cerpen di atas alur mendapat skor 1 karena cerpen hanya pengenalan, yaitu menceritakan sebuah peristiwa tidak ada konflik klimaks dan penyelesaian.

Menulis cerpen sebelum menggunakan media komik untuk indikator alur . Pada indikator 3 alur mendapatkan skor 1-4 . Siswa yang mendapatkan skor 2 pada indikator 3 alur sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



Berdasarkan cerpen di atas alur diberikan skor 2 karena hanya terdapat 2 tahapan alur, yaitu pengenalan pada awal cerita (“pada hari selasa setelah

idul fitri pukul 15.00 sore aku dan keluargaku berlibur kepantai. Sebelum berangkat kami mempersiapkan makanan dan minuman..”) dan penyelesaian (“liburan kali ini sangat menyenangkan bagiku”).

Menulis cerpen sebelum menggunakan media komik untuk indikator alur . Pada indikator 3 alur mendapatkan skor 1-4 . Siswa yang mendapatkan skor 3 pada indikator 3 alur sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:

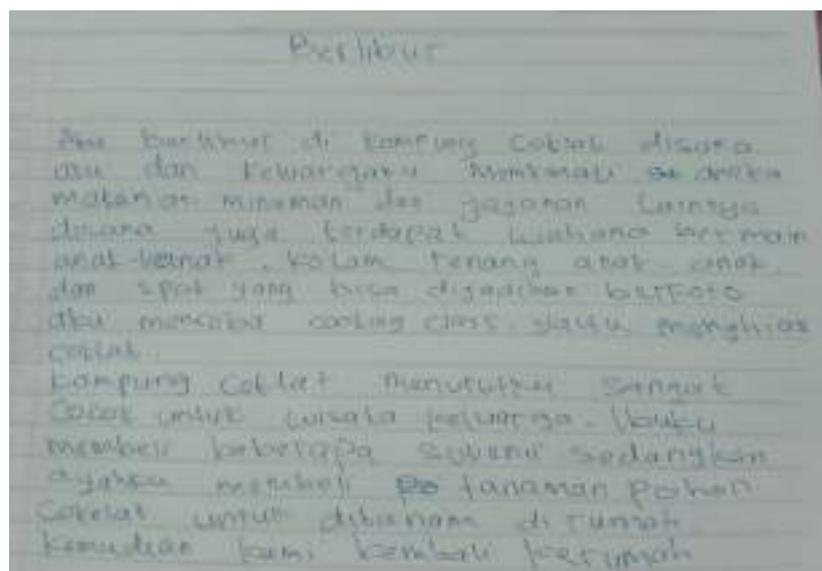


Berdasarkan cerpen di atas alur mendapatkan skor 3 karena hanya terdapat 3 tahapan, yaitu pengenalan (“setiap pagi saya bersepedaan keluar komplek rumah. Pada suatu hari waktu saya ingin menyeberang jalan”), konflik (terabrak mobil dan kepala pusing dan tidak bisa melihat dengan benar) penyelesaian (pengendara meminta maaf, dibawa kerumah dan belajar hati-hati di jalan).

Menulis cerpen sebelum menggunakan media komik untuk indikator alur . Pada indikator 3 alur mendapatkan skor 1-4 . Siswa yang mendapatkan skor 4 pada indikator 3 alur sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:

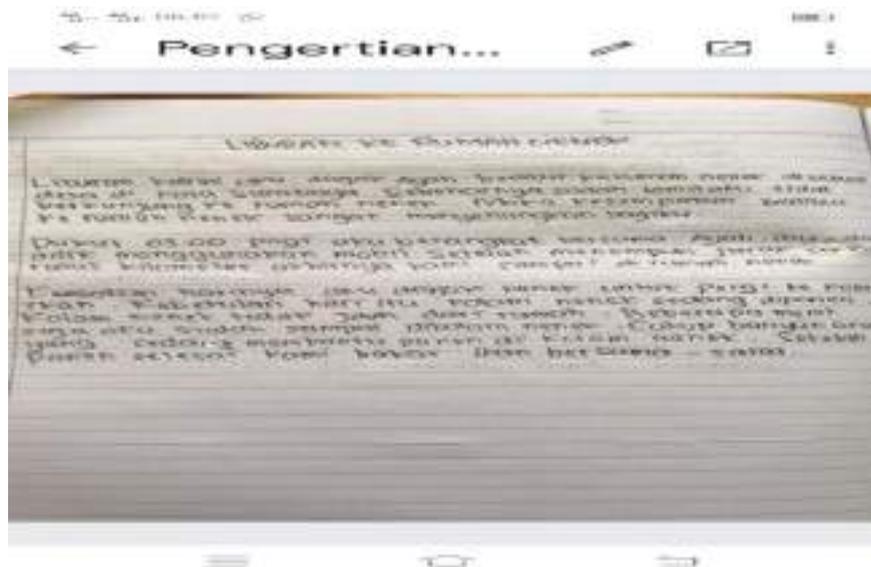
4. Menulis cerpen sebelum menggunakan media komik siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tulungagung pada indikator 4 latar.

Menulis cerpen sebelum menggunakan media komik untuk indikator latar . Pada indikator 4 latar mendapatkan skor 1-4 . Siswa yang mendapatkan skor 1 pada indikator 4 latar sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



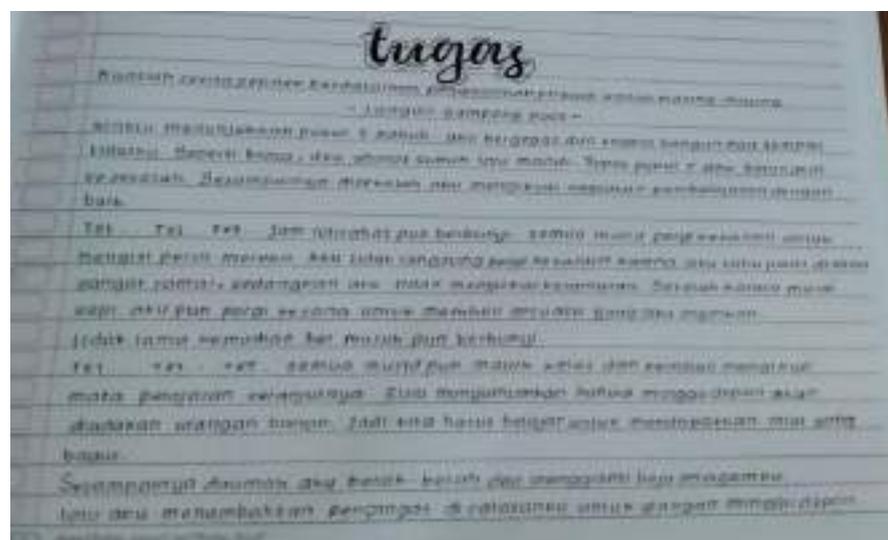
Berdasarkan cerpen di atas latar mendapat skor 1 karena hanya terdapat latar tempat saja, yaitu di Kampung Coklat.

Menulis cerpen sebelum menggunakan media komik untuk indikator latar . Pada indikator 4 latar mendapatkan skor 1-4 . Siswa yang mendapatkan skor 2 pada indikator 4 latar sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



Berdasarkan cerpen di atas latar mendapatkan skor 2 karena terdapat 2 latar, yaitu latar tempat (Surabaya) dan latar suasana (menyenangkan).

Menulis cerpen sebelum menggunakan media komik untuk indikator latar . Pada indikator 4 latar mendapatkan skor 1-4 . Siswa yang mendapatkan skor 3 pada indikator 4 latar sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



Berdasarkan cerpen di atas latar mendapat skor 3 karena terdapat 3 latar, yaitu latar tempat (sekolah) latar waktu (pukul 5 subuh) dan latar suasana (sangat ramai).

Menulis cerpen sebelum menggunakan media komik untuk indikator latar . Pada indikator 4 latar mendapatkan skor 1-4 . Siswa yang mendapatkan skor 4 pada indikator 4 latar sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:

Berlibur ke Kaltim

Pada tanggal 28 Mei 2021 aku dan ibuku pergi ke Kaltim untuk bertemu dengan ayahku. Sebelum berangkat ke Kaltim tanggal 27 Mei 2021 aku dan ibuku pergi ke RS. Prima Medika depan gor lembu peteng Tulungagung untuk melakukan swab antigen. Setelah hasilnya keluar kami pulang ke rumah dan alhamdulillah hasilnya negatif. Aku dan ibuku menyiapkan pakaian untuk di matikan ke koper dan barang-barang yang akan di bawa keak.

Ke esokan harinya pukul 09.00 pagi aku di bangunkan ibuku untuk mandi dan siap-siap berangkat naik travel menuju ke bandara Juanda Surabaya sekitar pukul 09.00 sampai di bandara kami sarapan dan menunggu jadwal terbang pesawat. Kemudian jam sudah menunjukkan pukul

11.00, kami check in barang dan masuk ke dalam pesawat. Aku merasa senang sekali karena ini pertama kalinya aku naik pesawat.

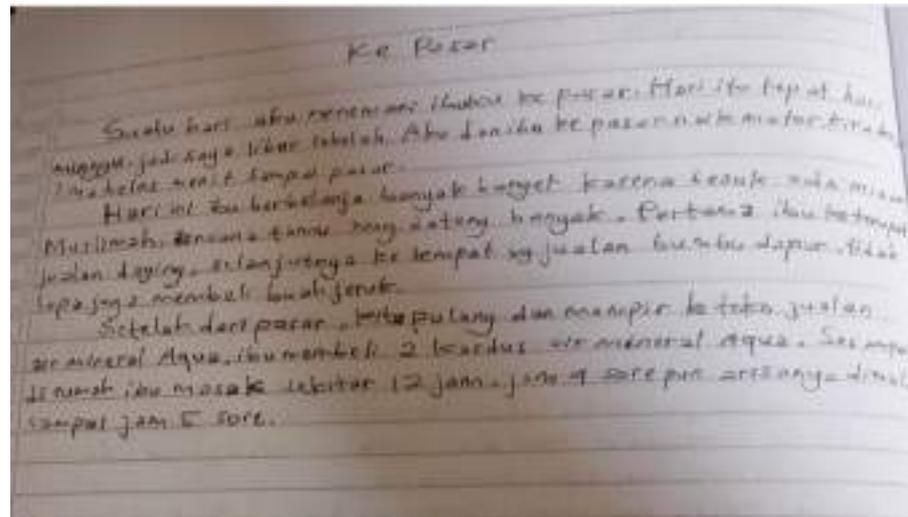
Kemudian pukul 14.00 pesawat kami mendarat di bandara Sultanmuhammad Tajudin Saifuddin Berau. Kami keluar dari pesawat dan mengambil barang yang diturunkan dari bagasi pesawat. Setelah itu kami dijemput ayahku dan pulang ke rumah. Sesampainya di rumah aku merasa lelah tetapi aku sangat bahagia karena bisa bertemu dengan ayahku.

Sampai sekarang aku belum bisa pulang ke Jawa karena belum vaksin. Aku melakukan daring lewat smp. Tetapi ada rencana september ini untuk vaksin dan segera pulang ke Jawa.

Berdasarkan cerpen di atas latar mendapat skor 4 karena mencakup 4 latar, yaitu latar tempat (kaltim) latar waktu (pada tanggal 28 mei 2021) latar suasana (sangat bahagia) dan latar sosial (sebelum bepergian dianjurkan harus sudah vaksin).

5. Menulis cerpen sebelum menggunakan media komik siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tulungagung pada indikator 5 diksi.

Menulis cerpen sebelum menggunakan media komik untuk indikator diksi . Pada indikator 5 diksi mendapatkan skor 1-4 . Siswa yang mendapatkan skor 1 pada indikator 5 diksi sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



Berdasarkan cerpen di atas diksi mendapatkan skor 1 karena melakukan kesalahan penulisan lebih dari 2 yaitu kata banyak banget seharusnya cukup banyak , kata jualan seharusnya menjual, kata masak seharusnya memasak.

Menulis cerpen sebelum menggunakan media komik untuk indikator diksi. Pada indikator 5 diksi mendapatkan skor 1-4 . Siswa yang

4.1.2 *Postes* menulis cerpen kelas eksperimen

Daftar nilai *postes* kelas eksperimen

No	Kode	Skor	Nilai
1	Achmad Mirza Abdillah Karim	15	75
2	Agatarisqi Putra Mahesa	15	75
3	Andika Wima Pratama	16	80
4	Aprillia Almadiani Puspita	17	85
5	Ardiansyah Akbar Choinurdin	16	80
6	Asir Wanda Ramadani	18	90
7	Devin Juliandra Fadhilah	16	80
8	Dhea Ananda Chrestella	14	70
9	Dimas Dwi Afridianto	17	85
10	Dimas Eka Purnomo	15	75
11	Dini Chalifa Chairunnisa	17	85
12	Endah Putri Rahmawati	19	95
13	Faiq Naufal Haq	16	80
14	Fiona Evelyn Wijaya Silaban	17	85
15	Garneta Silvia Magdalena	18	90
16	Hafsa Anargya	18	90
17	Irda Chairun Neza	19	95
18	Julio Rahmatullah	19	95
19	Kresna Isnata Pratama	17	85
20	Kurnia anggraini	16	80
21	Mirza Lakeesha Loviana Dewi	19	95
22	Mochamad Farhan Rizki	17	85
23	Muchammad Fajar Rifai	18	90
24	Muchammad Zakky Saputra	16	80
25	Muhammad Iqbal Syahada	18	90
26	Muhammad Izhar Runnaja	18	90

27	Nabila Irvita Putri	17	85
28	Najwa Fiorenina Putri	18	90
29	Nihayatuzzaini Asshofi	13	65
30	Octavia Syahla Helgasari	17	85
31	Pramudya Ahmad Dinejad	16	80
32	Qurrata A'yuni Aulia Ashari	16	80
33	Retno Mukti Handayani	18	90
34	Shirra Octarani Cristiadi	15	75
	Jumlah		2.855
	Rata-rata		83,97

Pengelompokan

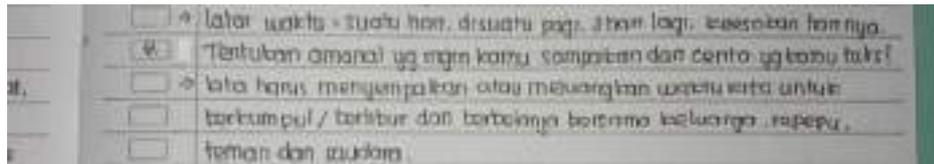
No	Kode	Kriteria
1	Achmad Mirza Abdillah Karim	Cukup
2	Agatarisqi Putra Mahesa	Cukup
3	Andika Wima Pratama	Baik
4	Aprillia Almadiani Puspita	Sangat baik
5	Ardiansyah Akbar Choinurdin	Baik
6	Asir Wanda Ramadani	Sangat baik
7	Devin Juliandra Fadhilah	Baik
8	Dhea Ananda Chrestella	Cukup
9	Dimas Dwi Afridianto	Sangat baik
10	Dimas Eka Purnomo	Cukup
11	Dini Chalifa Chairunnisa	Sangat baik
12	Endah Putri Rahmawati	Sangat baik
13	Faiq Naufal Haq	Baik
14	Fiona Evelyn Wijaya Silaban	Sangat baik
15	Garneta Silvia Magdalena	Sangat baik
16	Hafsa Anargya	Sangat baik
17	Irda Chairun Neza	Sangat baik

18	Julio Rahmatullah	Sangat baik
19	Kresna Isnata Pratama	Sangat baik
20	Kurnia anggraini	Baik
21	Mirza Lakeesha Loviana Dewi	Sangat baik
22	Mochamad Farhan Rizki	Sangat baik
23	Muchammad Fajar Rifai	Sangat baik
24	Muchammad Zakky Saputra	Baik
25	Muhammad Iqbal Syahada	Sangat baik
26	Muhammad Izhar Runnaja	Sangat baik
27	Nabila Irvita Putri	Sangat baik
28	Najwa Fiorenina Putri	Sangat baik
29	Nihayatuzzaini Asshofi	Cukup
30	Octavia Syahla Helgasari	Sangat baik
31	Pramudya Ahmad Dinejad	Baik
32	Qurrata A'yuni Aulia Ashari	Baik
33	Retno Mukti Handayani	Sangat baik
34	Shirra Octarani Cristiadi	Cukup

Postes Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Tulungagung Pada Kelas Eksperimen:

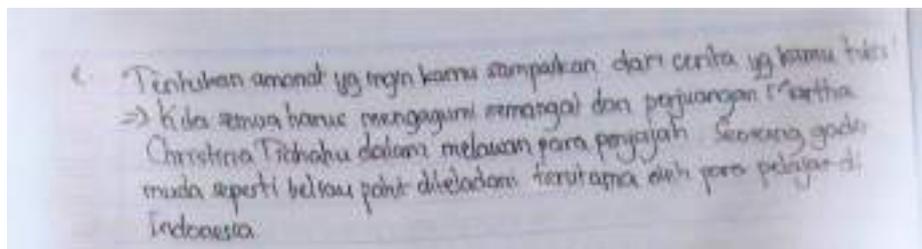
1. Menulis cerpen dengan menggunakan media komik siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tulungagung pada indikator 1 amanat.

Menulis cerpen dengan menggunakan media komik untuk indikator amanat. Pada indikator 1 amanat mendapatkan skor 1-4 . Siswa yang mendapatkan skor 1 pada indikator amanat dengan menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



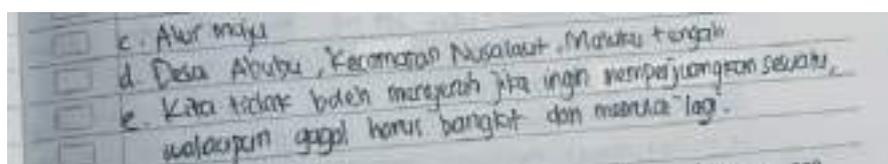
Berdasarkan cerpen di atas amanat mendapat skor 1 karena tidak sesuai dengan cerpen. Seharusnya amanat mengenai perjuangan bukan tentang belanja.

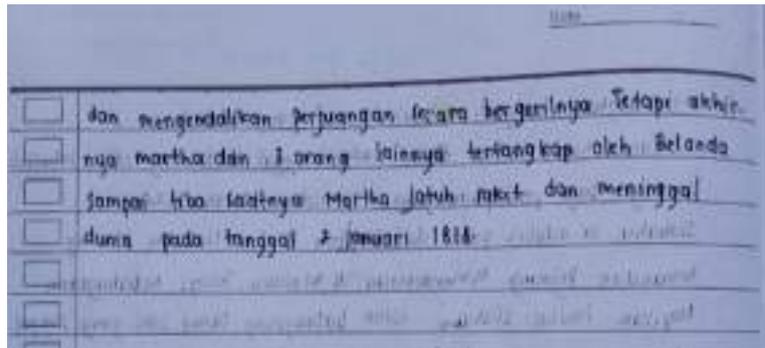
Menulis cerpen dengan menggunakan media komik untuk indikator amanat . Pada indikator amanat mendapatkan skor 1-4 . Siswa yang mendapatkan skor 3 pada indikator 1 amanat sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini



Berdasarkan cerpen di atas amanat mendapat skor 3 karena membuat amanat berdasarkan alasan sendiri sesuai dengan cerpen.

Menulis cerpen dengan menggunakan media komik untuk indikator amanat . Pada indikator 1 amanat mendapatkan skor 1-4 . Siswa yang mendapatkan skor 4 pada indikator 1 amanat sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:

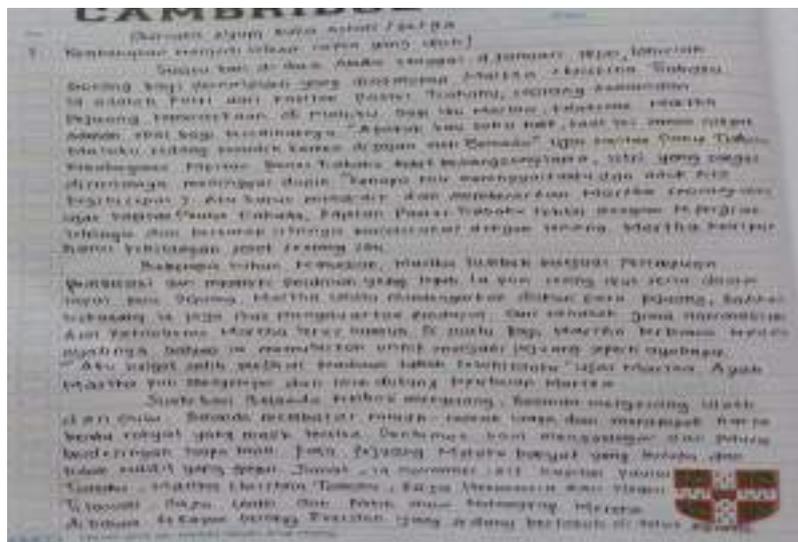


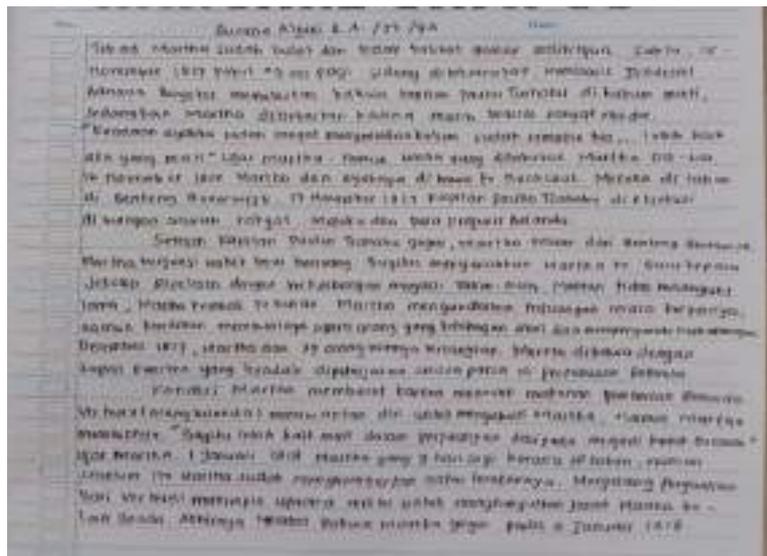


Berdasarkan cerpen di atas tokoh dan penokohan mendapat skor 4 karena terdapat nama tokoh (Martha) watak (pemberani dan pendirian yang teguh) dan penggambaran watak secara tersirat (berjuang hingga titik darah penghabisan).

3. Menulis cerpen dengan menggunakan media komik siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tulungagung pada indikator 3 alur.

Menulis cerpen dengan menggunakan media komik untuk indikator alur . Pada indikator 3 alur mendapatkan skor 1-4 . Siswa yang mendapatkan skor 4 pada indikator 3 alur dengan menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:

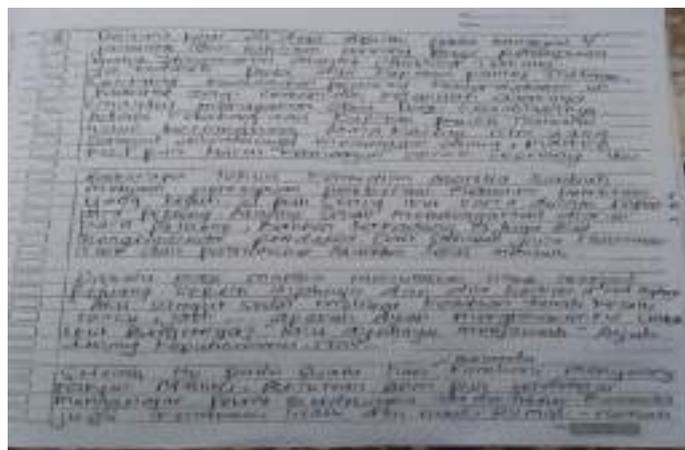


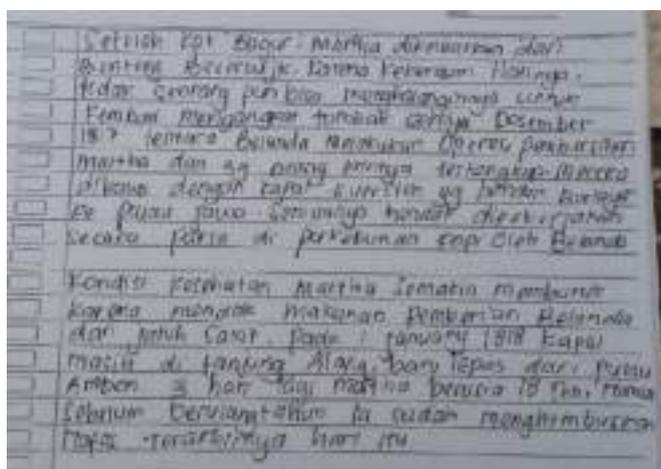
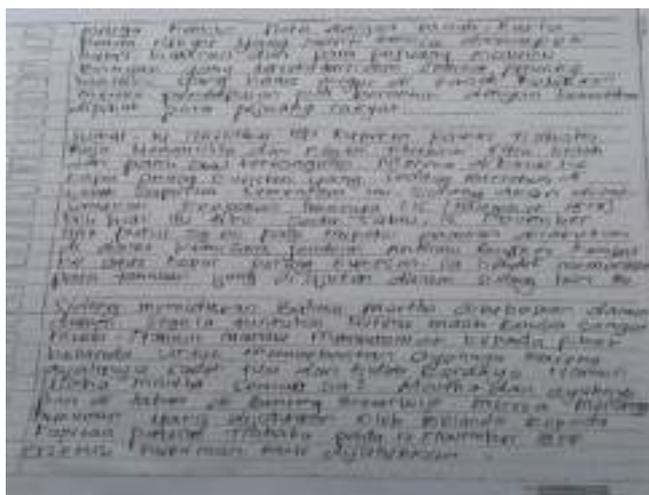


Berdasarkan cerpen di atas mendapat skor 4 karena terdapat alur yang lengkap, yaitu pengenalan, konflik, klimaks, dan penyelesaian.

4. Menulis cerpen dengan menggunakan media komik siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tulungagung pada indikator 3 latar.

Menulis cerpen dengan menggunakan media komik untuk indikator latar . Pada indikator 4 latar mendapatkan skor 1-4 . Siswa yang mendapatkan skor 4 pada indikator 4 latar dengan menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:





Berdasarkan cerpen di atas mendapat skor 4 karena terdapat 4 latar, yaitu latar tempat (Desa Abubu) latar waktu (beberapa tahun dan suatu hari) latar suasana (menyedihkan) dan latar sosial (berjuang hingga titik darah penghabisan).

- Menulis cerpen dengan menggunakan media komik siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tulungagung pada indikator 5 diksi.

Menulis cerpen sebelum menggunakan media komik untuk indikator diksi . Pada indikator 5 diksi mendapatkan skor 1-4 . Siswa

4.1.3 *pretes* menulis cerpen kelas kontrol

Daftar nilai *pretes* kelas kontrol

No	Kode	Skor	Nilai
1	Adzaniatul Septiana Putri	16	80
2	Alfan Hafiz Mualizar	15	75
3	Andrean Sutanto	14	70
4	Aura Eka Ramadhani	17	85
5	Bagus Wahyu Nugraha	12	60
6	Bondan Eka Tri Pamungkas	14	70
7	Damai Setyaning Wicaksono	17	85
8	Dealova Dellen Dusty Saputra	15	75
9	Dona Yuni Setyani	14	70
10	Faizzah Ananda Wandari	18	90
11	Farida Hana	17	85
12	Fawas Adhika Pitoyo	16	80
13	Firdaus Sya'bana	10	50
14	Fitri Anggraini	16	80
15	Hafizh Raafi Salman Al Farisy	13	65
16	Hafis Brian Fahrudin	12	60
17	Hendriyan Karunia Meiyusuf	14	70
18	Irene Patrisia Putri Andriana Pel	11	55
19	Irsyad Adi Rizqulloh	15	75
20	Kenneth	15	75
21	Maulana Adi Saputra	14	70
22	Moch Fabian Raditya Putra Herma	14	70
23	Muhamad Arya	16	80
24	Muhammad Irfan Fauzi	16	80
25	Muhammad Riyan ardiansyah	13	65
26	Nabila Zahroh Rigista	18	90

27	Najwa Velma Anggraini	16	80
28	Nurida Khusumaningrum	16	80
29	Ratih Novita Sari	14	70
30	Rionaldo Rizal Abiansyah	15	75
31	Sentya Nur Kumala Sari	13	65
32	Wayang Bayu Permadi	15	75
33	Wilda Esa Putra Widiarti	14	70
	Jumlah		2.425
	Rata-rata		73,48

Pengelompokan

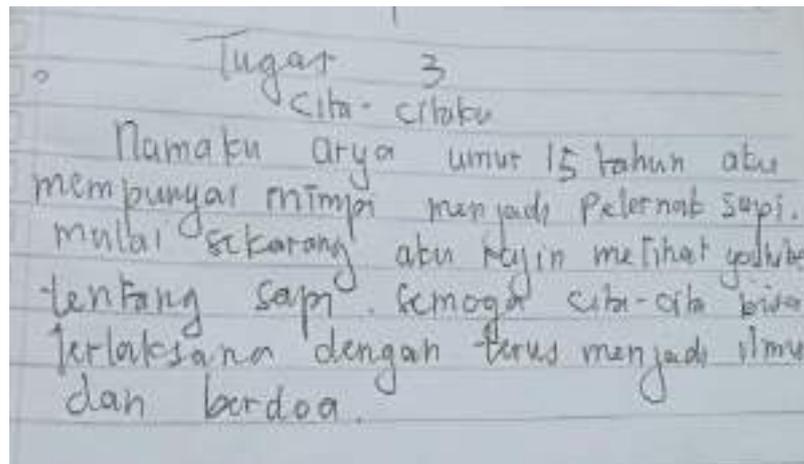
No	Kode	Kriteria
1	Adzaniatul Septiana Putri	Baik
2	Alfan Hafiz Mualizar	Cukup
3	Andrean Sutanto	Cukup
4	Aura Eka Ramadhani	Sangat baik
5	Bagus Wahyu Nugraha	Cukup
6	Bondan Eka Tri Pamungkas	Cukup
7	Damai Setyaning Wicaksono	Sangat baik
8	Dealova Dellen Dusty Saputra	Cukup
9	Dona Yuni Setyani	Cukup
10	Faizzah Ananda Wandari	Sangat baik
11	Farida Hana	Sangat baik
12	Fawas Adhika Pitoyo	Baik
13	Firdaus Sya'bana	Kurang
14	Fitri Anggraini	Baik
15	Hafizh Raafi Salman Al Farisy	Cukup
16	Hafis Brian Fahrudin	Cukup
17	Hendriyan Karunia Meiyusuf	Cukup
18	Irene Patrisia Putri Andriana Pel	Cukup

19	Irsyad Adi Rizqulloh	Cukup
20	Kenneth	Cukup
21	Maulana Adi Saputra	Cukup
22	Moch Fabian Raditya Putra Herma	Cukup
23	Muhamad Arya	Baik
24	Muhammad Irfan Fauzi	Baik
25	Muhammad Riyan ardiansyah	Cukup
26	Nabila Zahroh Rigista	Sangat baik
27	Najwa Velma Anggraini	baik
28	Nurida Khusumaningrum	Baik
29	Ratih Novita Sari	Cukup
30	Rionaldo Rizal Abiansyah	Cukup
31	Sentya Nur Kumala Sari	Cukup
32	Wayang Bayu Permadi	Cukup
33	Wilda Esa Putra Widiarti	Cukup

Pretes Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Tulungagung Pada Kelas Kontrol:

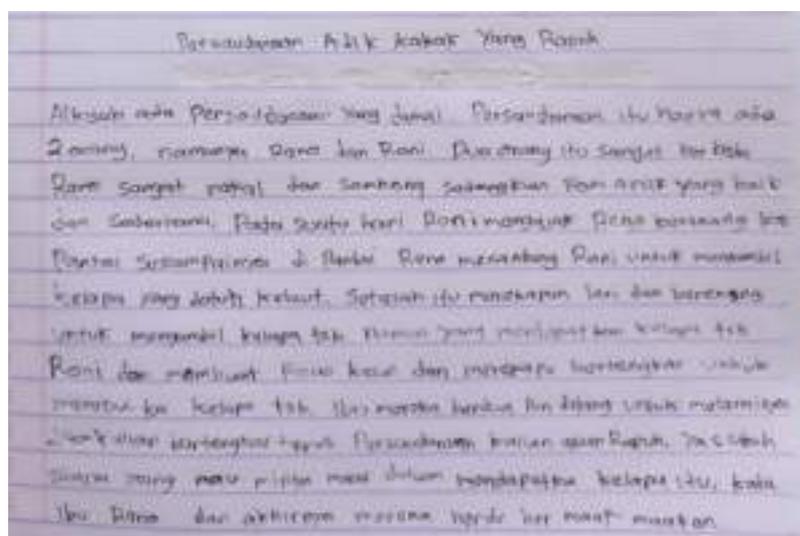
1. Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tulungagung pada indikator 1 amanat.

Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik untuk indikator amanat . Pada indikator 1 amanat mendapatkan skor 1-4 . Siswa yang mendapatkan skor 1 pada indikator amanat sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



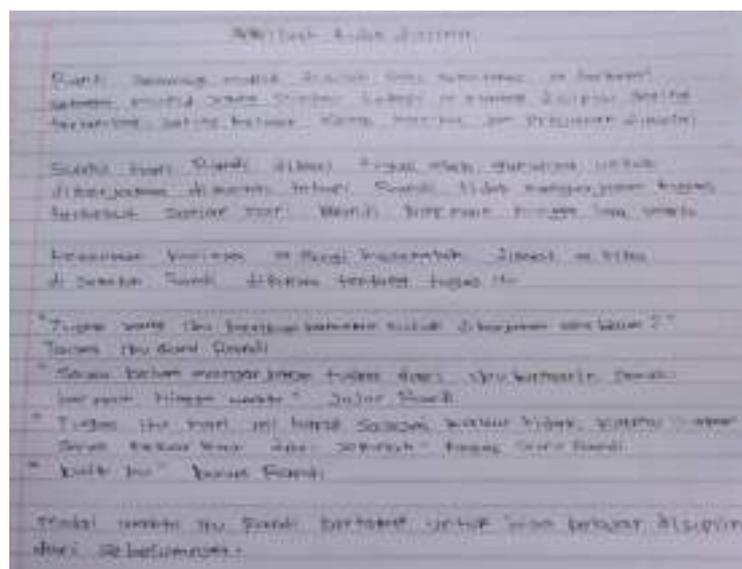
Berdasarkan cerpen di atas tokoh dan penokohan mendapat skor 2 karena hanya menyebutkan nama tokoh saja (arya).

Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik untuk indikator tokoh dan penokohan. Pada indikator 2 tokoh dan penokohan mendapatkan skor 1-4. Siswa yang mendapatkan skor 3 pada indikator 2 tokoh dan penokohan sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



Berdasarkan cerpen di atas tokoh dan penokohan mendapat skor 3 karena terdapat nama (rano dan rani) watak (baik hati dan nakal).

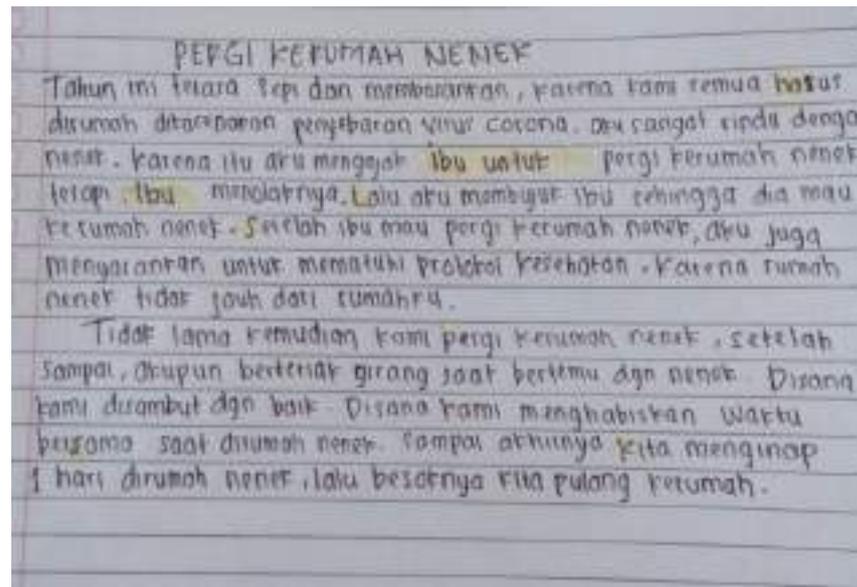
Menulis cerpen tanpa menggunakan medi komik untuk indikator tokoh dan penokohan. Pada indikator 2 tokoh dan penokohan mendapatkan skor 1-4 . Siswa yang mendapatkan skor 4 pada indikator 2 tokoh dan penokohan sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



Berdasarkan cerpen di atas tokoh dan penokohan mendapat skor 4 karena terdapat nama (randi) watak (pintar, kurang disiplin) dan penggambaran secara tersirat (tidak mengerjakan tugas karena bermain hingga lupa waktu).

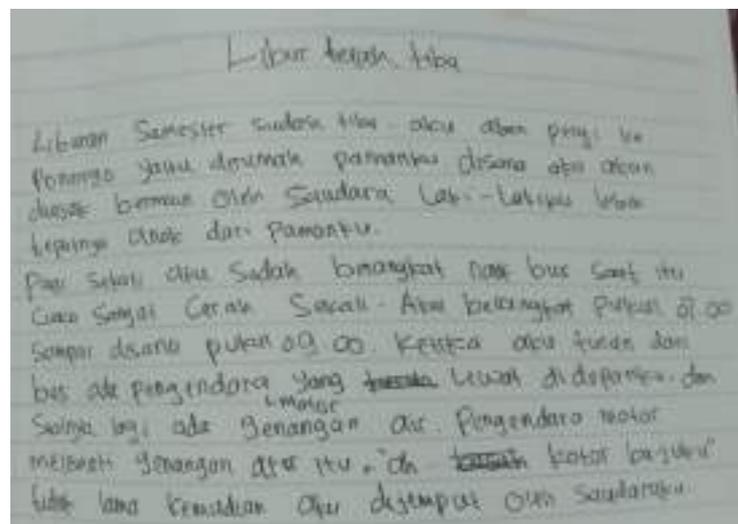
3. Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tulungagung pada indikator 3 alur.

Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik untuk indikator alur. Pada indikator 3 alur mendapatkan skor 1-4. Siswa yang mendapatkan skor 1 pada indikator 3 alur sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



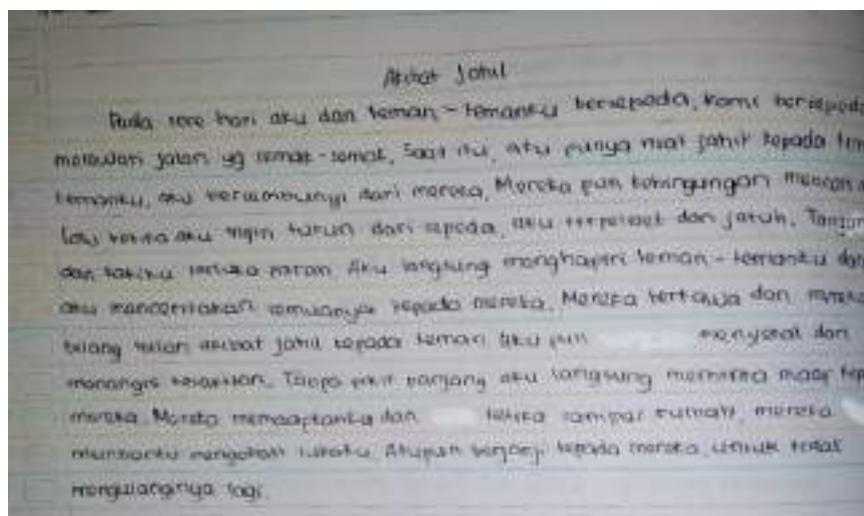
Berdasarkan cerpen di atas alur mendapat skor 1 karena hanya menceritakan peristiwa atau pengenalan tanpa adanya konflik klimaks dan penyelesaian.

Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik untuk indikator alur. Pada indikator 3 alur mendapatkan skor 1-4. Siswa yang mendapatkan skor 2 pada indikator 3 alur sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



Berdasarkan cerpen di atas alur mendapat skor 2 karena terdapat 2 tahap alur, yaitu pengenalan (“libur semester telah tiba. Aku akan pergi ke Ponorogo...”) dan konflik (baju kotor karena terkena genangan air) belum ada penyelesaian.

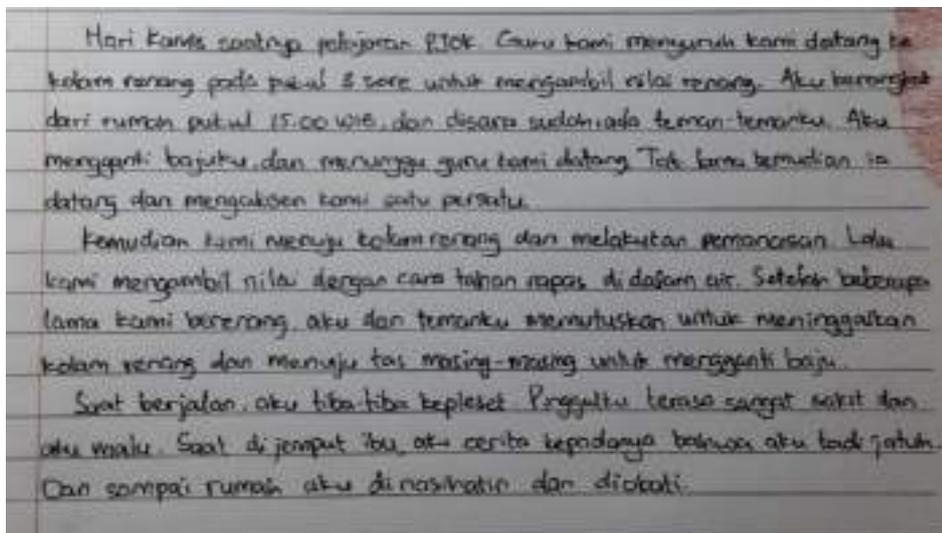
Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik untuk indikator alur. Pada indikator 3 alur mendapatkan skor 1-4 . Siswa yang mendapatkan skor 3 pada indikator 3 alur sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



Berdasarkan cerpen di atas alur mendapat skor 3 karena hanya terdiri dari 3 tahapan, yaitu tahap pengenalan (“pada sore hari aku dan teman-temanku bersepeda. Kami bersepeda melewati jalan semak-semak..”) konflik (terpeleset dan jatuh) dan penyelesaian (meminta maaf pada teman dan mengobati luka).

Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik untuk indikator alur. Pada indikator 3 alur mendapatkan skor 1-4. Siswa yang

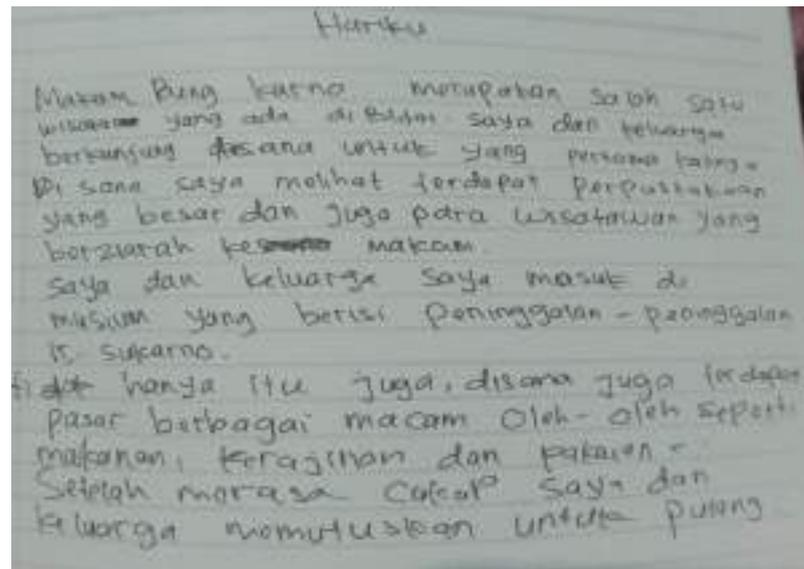
mendapatkan skor 4 pada indikator 3 alur sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



Berdasarkan cerpen di atas alur mendapat skor 4 karena terdapat 4 tahap, yaitu tahap pengenalan (“hari Kamis saatnya pelajaran PJOK. Guru kami menyuruh kami datang ke kolam renang...”) tahap konflik (terpeleset ketika berjalan tahap klimaks (pinggul terasa sakit dan aku malu) tahap penyelesaian (dijemput ibu menceritakannya dinasihati dan diobati).

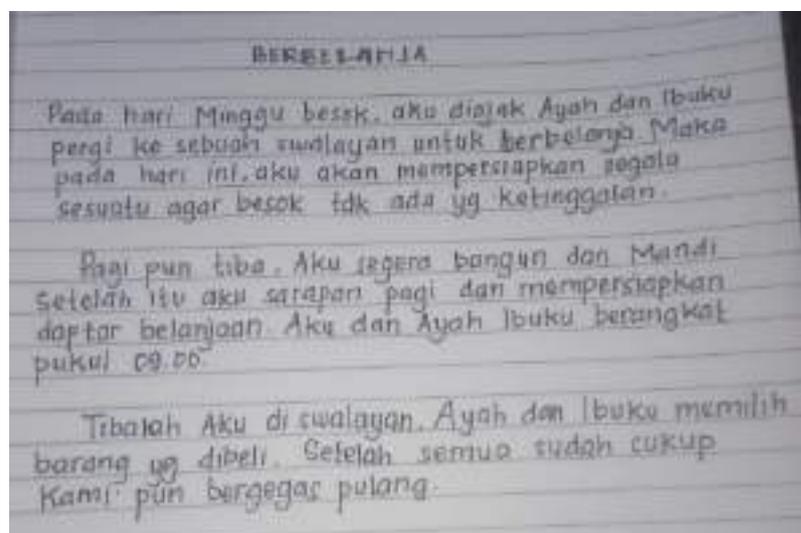
4. Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tulungagung pada indikator 4 latar.

Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik untuk indikator latar. Pada indikator 4 latar mendapatkan skor 1-4. Siswa yang mendapatkan skor 1 pada indikator 4 latar sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



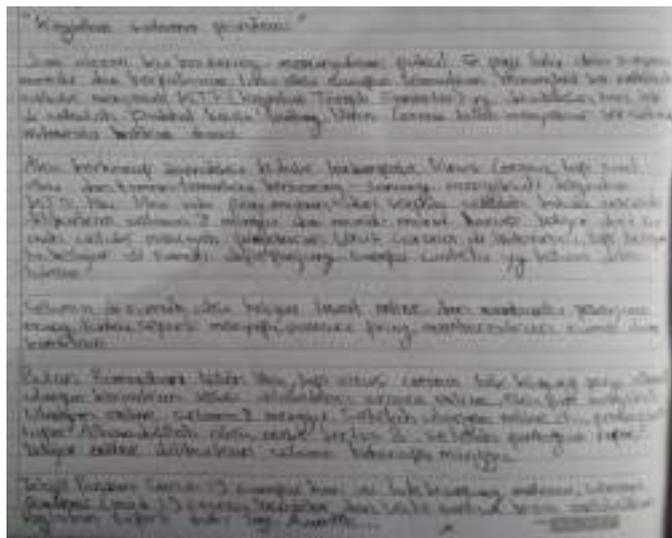
Berdasarkan cerpen di atas latar mendapat skor 1 karena hanya terdapat latar tempat, yaitu makam bung karno.

Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik untuk indikator latar. Pada indikator 4 latar mendapatkan skor 1-4. Siswa yang mendapatkan skor 2 pada indikator 4 latar sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



Berdasarkan cerpen di atas latar mendapat skor 2 karena hanya terdapat latar tempat (Swalayan) dan latar waktu (pukul 09.00).

Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik untuk indikator latar. Pada indikator 4 latar mendapatkan skor 1-4. Siswa yang mendapatkan skor 3 pada indikator 4 latar sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:

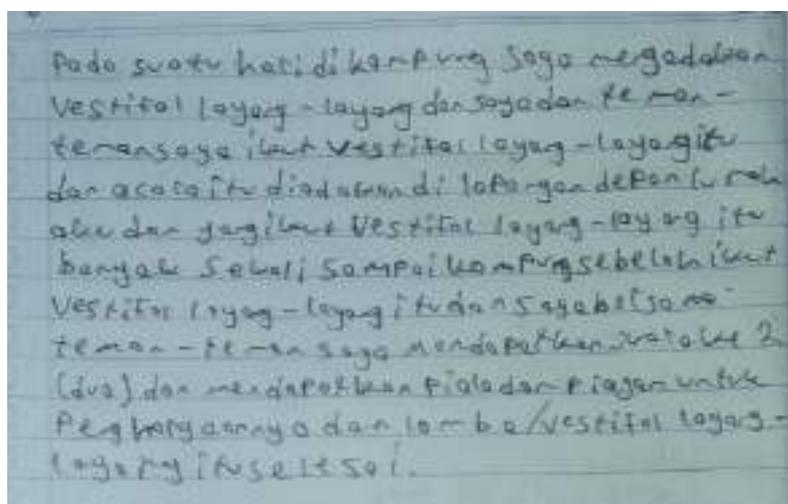


Berdasarkan cerpen di atas latar mendapat skor 3 karena terdapat 3 latar, yaitu latar tempat (di sekolah) latar waktu (pukul 6 pagi) dan latar suasana (bersenang-senang bersama teman-teman).

Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik untuk indikator latar. Pada indikator 4 latar mendapatkan skor 1-4. Siswa yang mendapatkan skor 4 pada indikator 4 latar sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:

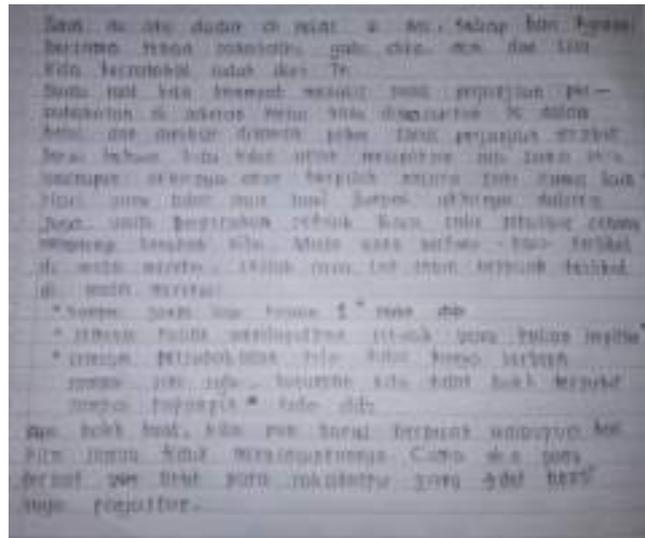
Berdasarkan cerpen di atas diksi mendapat skor 1 karena melakukan kesalahan lebih dari 2, yaitu penggunaan & seharusnya ditulis dengan huruf dan , jalan 2 seharusnya jalan-jalan, ngobrol 2 alangkah lebih baiknya berbincang-bincang.

Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik untuk indikator diksi. Pada indikator 5 diksi mendapatkan skor 1-4. Siswa yang mendapatkan skor 2 pada indikator 5 diksi sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini :



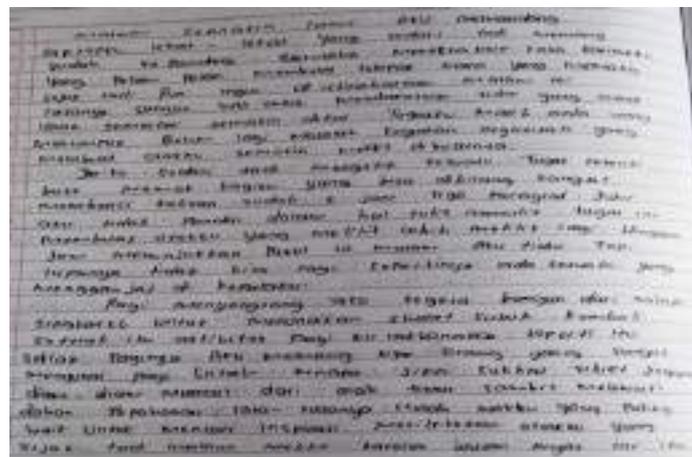
Berdasarkan cerpen di atas diksi mendapat nilai 2 karena melakukan kesalahan 2 kali, yaitu dalam penulisan vestifal seharusnya festival dan pada kalimat dan saya dan teman-teman saya seharusnya kata dan diawal dihilangkan sehingga menjadi saya dan teman-teman saya.

Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik untuk indikator diksi. Pada indikator 5 diksi mendapatkan skor 1-4. Siswa yang mendapatkan skor 3 pada indikator 5 diksi sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



Berdasarkan cerpen di atas diksi mendapat skor 3 karena hanya terdapat 1 kesalahan dalam penulisan saya panjatkan seharusnya do'a kumpulkan.

Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik untuk indikator diksi. Pada indikator 5 diksi mendapatkan skor 1-4. Siswa yang mendapatkan skor 4 pada indikator 5 diksi sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



Berdasarkan cerpen di atas diksi mendapat skor 4 karena tidak melakukan kesalahan, dan menggunakan bahasa kiasan yang bagus.

4.1.4 postes menulis cerpen kelas kontrol

Daftar nilai *postes* kelas kontrol

No	Kode	Skor	Nilai
1	Adzaniatul Septiana Putri	17	85
2	Alfan Hafiz Mualizar	18	80
3	Andrean Sutanto	15	75
4	Aura Eka Ramadhani	18	90
5	Bagus Wahyu Nugraha	15	75
6	Bondan Eka Tri Pamungkas	17	85
7	Damai Setyaning Wicaksono	18	90
8	Dealova Dellen Dusty Saputra	16	80
9	Dona Yuni Setyani	15	75
10	Faizzah Ananda Wandari	18	90
11	Farida Hana	17	85
12	Fawas Adhika Pitoyo	17	85
13	Firdaus Sya'bana	13	65
14	Fitri Anggraini	17	85
15	Hafizh Raafi Salman Al Farisy	14	70
16	Hafis Brian Fahrudin	13	65
17	Hendriyan Karunia Meiyusuf	15	75
18	Irene Patrisia Putri Andriana Pel	13	65
19	Irsyad Adi Rizqulloh	16	80
20	Kenneth	16	80
21	Maulana Adi Saputra	15	75
22	Moch Fabian Raditya Putra Herma	15	75
23	Muhamad Arya	17	85
24	Muhammad Irfan Fauzi	16	80
25	Muhammad Riyan ardiansyah	14	70
26	Nabila Zahroh Rigista	19	95

27	Najwa Velma Anggraini	15	75
28	Nurida Khusumaningrum	16	80
29	Ratih Novita Sari	16	80
30	Rionaldo Rizal Abiansyah	16	80
31	Sentya Nur Kumala Sari	15	75
32	Wayang Bayu Permadi	16	80
33	Wilda Esa Putra Widiarti	15	75
	Jumlah		2.605
	Rata-rata		78,94

Pengelompokan

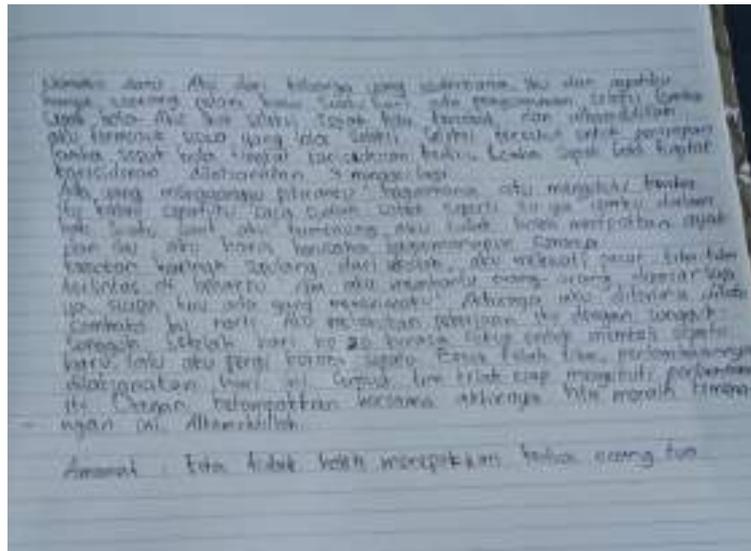
No	Kode	Kriteria
1	Adzaniatul Septiana Putri	Sangat Baik
2	Alfan Hafiz Mualizar	Sangat baik
3	Andrean Sutanto	Cukup
4	Aura Eka Ramadhani	Sangat baik
5	Bagus Wahyu Nugraha	Cukup
6	Bondan Eka Tri Pamungkas	Sangat baik
7	Damai Setyaning Wicaksono	Sangat baik
8	Dealova Dellen Dusty Saputra	Baik
9	Dona Yuni Setyani	Cukup
10	Faizzah Ananda Wandari	Sangat baik
11	Farida Hana	Sangat baik
12	Fawas Adhika Pitoyo	Sangat Baik
13	Firdaus Sya'bana	Cukup
14	Fitri Anggraini	Sangat Baik
15	Hafizh Raafi Salman Al Farisy	Cukup
16	Hafis Brian Fahrudin	Cukup
17	Hendriyan Karunia Meiyusuf	Cukup
18	Irene Patrisia Putri Andriana Pel	Cukup

19	Irsyad Adi Rizqulloh	Baik
20	Kenneth	Baik
21	Maulana Adi Saputra	Cukup
22	Moch Fabian Raditya Putra Herma	Cukup
23	Muhamad Arya	Sangat Baik
24	Muhammad Irfan Fauzi	Baik
25	Muhammad Riyan ardiansyah	Cukup
26	Nabila Zahroh Rigista	Sangat baik
27	Najwa Velma Anggraini	Cukup
28	Nurida Khusumaningrum	Baik
29	Ratih Novita Sari	Baik
30	Rionaldo Rizal Abiansyah	Baik
31	Sentya Nur Kumala Sari	Cukup
32	Wayang Bayu Permadi	Baik
33	Wilda Esa Putra Widiarti	Cukup

Postes Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Tulungagung Pada Kelas Kontrol:

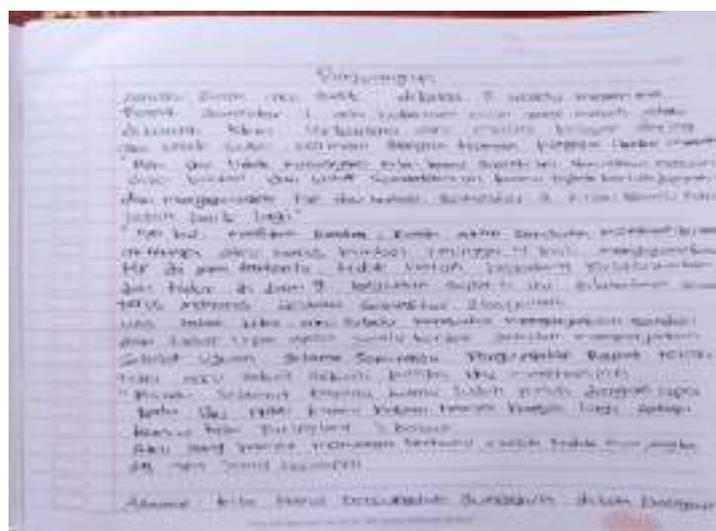
1. Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tulungagung pada indikator 1 amanat.

Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik untuk indikator amanat. Pada indikator 1 amanat mendapatkan skor 1-4 . Siswa yang mendapatkan skor 2 pada indikator 1 amanat sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



Berdasarkan cerpen di atas amanat mendapat skor 2 karena amanat disampaikan seperti yang ada di dalam cerpen, yaitu kita tidak boleh merepotkan orang tua.

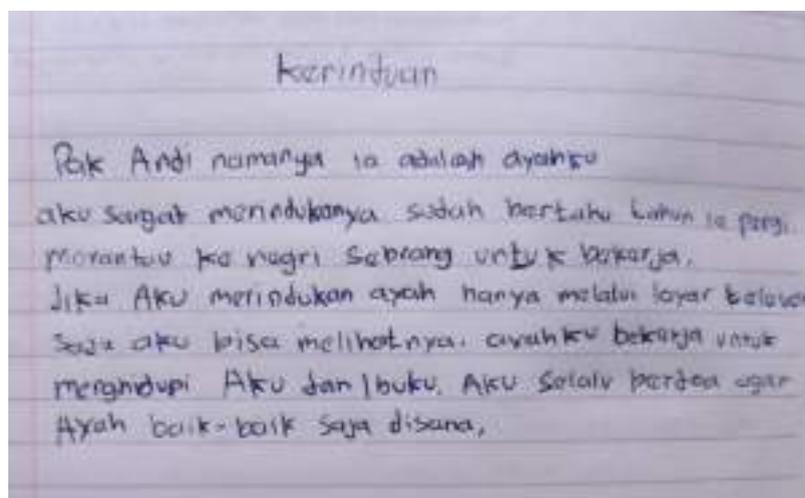
Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik untuk indikator amanat. Pada indikator 1 judul dan amanat mendapatkan skor 1-4. Siswa yang mendapatkan skor 3 pada indikator 1 amanat sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



Berdasarkan cerpen di atas amanat mendapat skor 3 karena di sampaikan berdasarkan alasannya sendiri yaitu kita harus bersungguh-sungguh dalam belajar.

2. Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tulungagung pada indikator 2 tokoh dan penokohan.

Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik untuk indikator tokoh dan penokohan . Pada indikator 2 tokoh dan penokohan mendapatkan skor 1-4. Siswa yang mendapatkan skor 2 pada indikator 2 tokoh dan penokohan sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



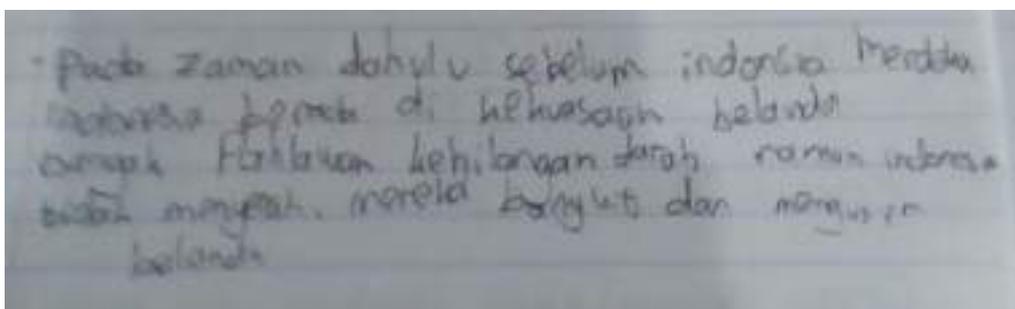
Berdasarkan cerpen di atas tokoh dan penokohan mendapatkan skor 1 karena hanya terdapat nama (pak andi).

Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik untuk indikator tokoh dan penokohan . Pada indikator 2 tokoh dan penokohan mendapatkan skor 1-4. Siswa yang mendapatkan skor 3 pada indikator 2 tokoh dan

Berdasarkan cerpen di atas tokoh dan penokohan mendapat skor 4 karena terdapat nama (lista) watak (baik dan sopan) penggambaran sifat secara tersirat (memberi tempat duduk kepada orang yang lebih tua).

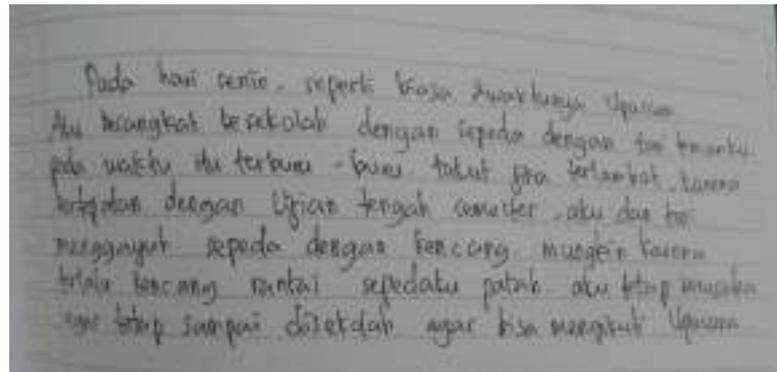
3. Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tulungagung pada indikator 3 alur.

Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik untuk indikator alur. Pada indikator 3 alur mendapatkan skor 1-4 . Siswa yang mendapatkan skor 1 pada indikator 3 alur sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



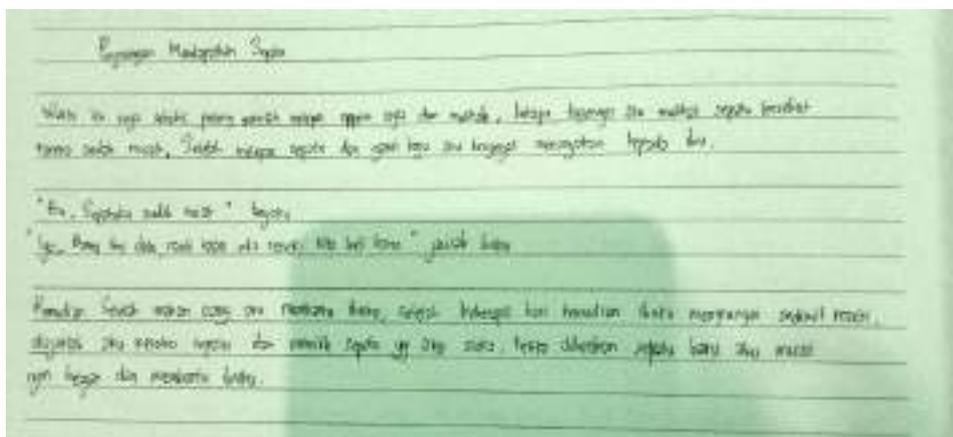
Berdasarkan cerpen di atas alur mendapat skor 1 karena hanya terdapat peristiwa saja tanpa adanya konflik klimaks dan penyelesaian.

Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik untuk indikator alur. Pada indikator 3 alur mendapatkan skor 1-4 . Siswa yang mendapatkan skor 2 pada indikator 3 alur sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



Berdasarkan cerpen di atas alur mendapat skor 2 karena hanya terdapat pengenalan (“pada hari senin seperti biasa waktunya upacara, aku berangkat sekolah...”) dan konflik (rantai sepeda patah) tanpa adanya penyelesaian cerita sudah selesai terlebih dahulu.

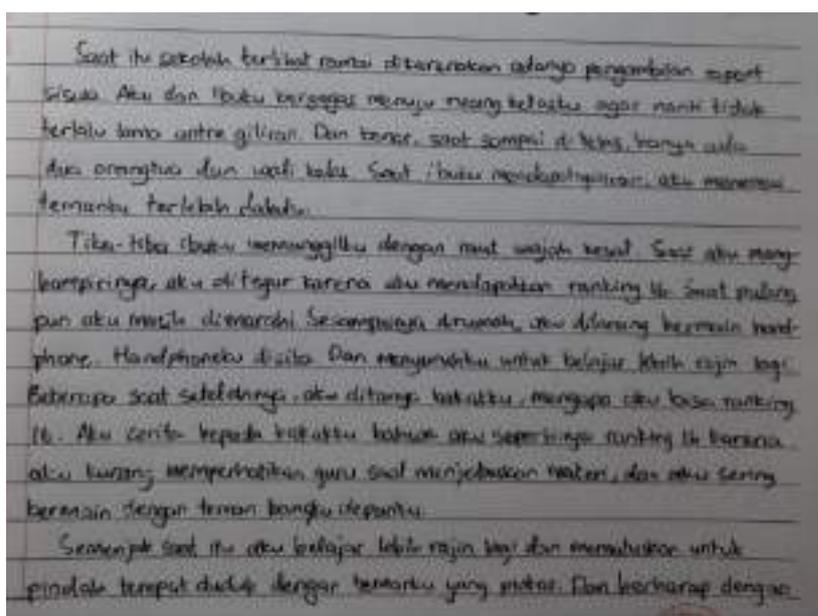
Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik untuk indikator alur. Pada indikator 3 alur mendapatkan skor 1-4 . Siswa yang mendapatkan skor 3 pada indikator 3 alur sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



Berdasarkan cerpen di atas alur mendapat skor 3 karena terdapat tahapan pengenalan (“waktu itu saya sehabis pulang sekolah melepas sepatu saya

dan melihat betapa kagetnya melihat sepatu tersebut”) konflik (sepatu rusak) dan penyelesaian (membeli sepatu setelah ada rezeki).

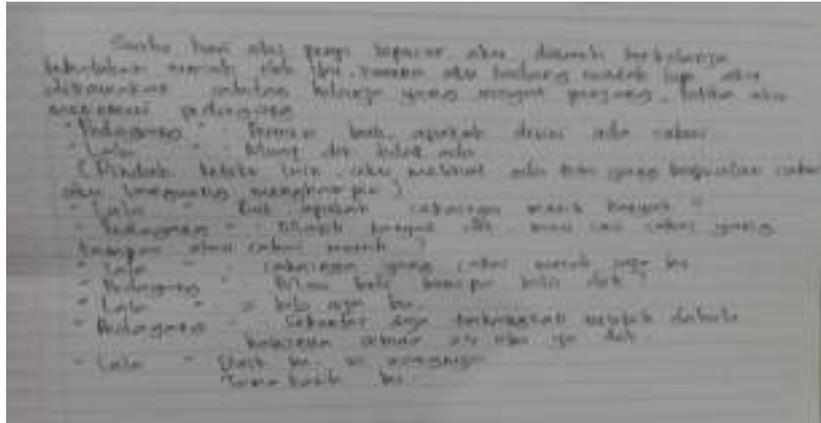
Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik untuk indikator alur. Pada indikator 3 alur mendapatkan skor 1-4 . Siswa yang mendapatkan skor 4 pada indikator 3 alur sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



Berdasarkan cerpen di atas alur mendapat skor 4 karena terdapat tahapan alur lengkap, yaitu pengenalan (“saat itu sekolah terlihat ramai dikarenakan adanya pengambilan raport siswa..”) konflik (rangking 16) klimaks (dialarang bermain hp, hp disita) penyelesaian (belajar lebih rajin dan pindah tempat duduk).

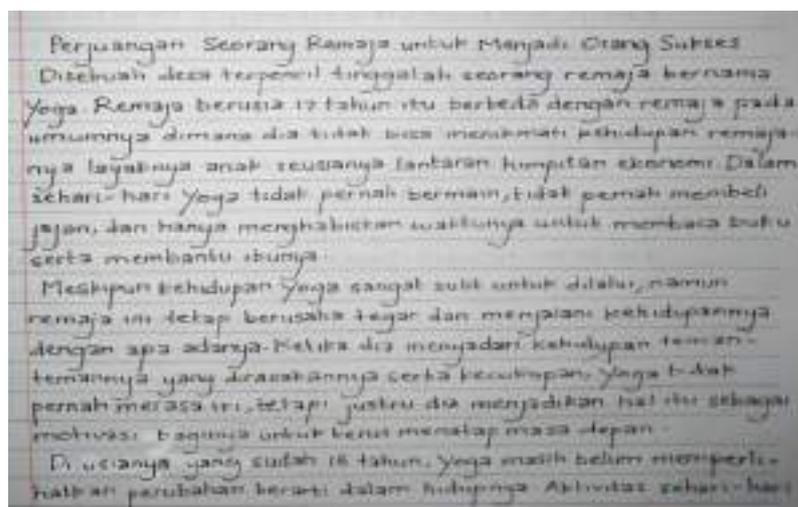
4. Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tulungagung pada indikator 4 latar.

Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik untuk indikator latar. Pada indikator 4 latar mendapatkan skor 1-4. Siswa yang mendapatkan skor 1 pada indikator 4 latar sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



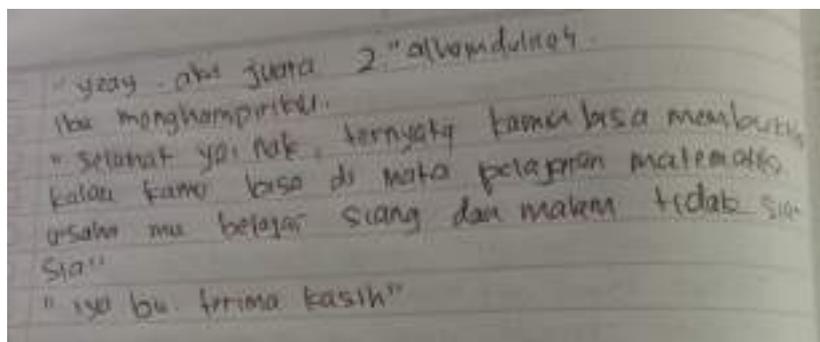
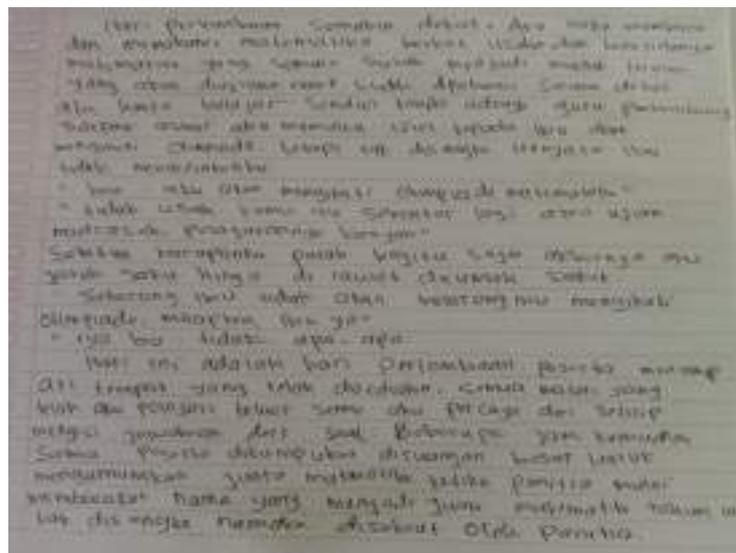
Berdasarkan cerpen di atas latar mendapat skor 1 karena hanya terdapat 1 latar, yaitu latar tempat (Pasar).

Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik untuk indikator latar. Pada indikator 4 latar mendapatkan skor 1-4. Siswa yang mendapatkan skor 2 pada indikator 4 latar sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



Berdasarkan cerpen di atas latar mendapat skor 3 karena terdapat 3 latar, yaitu latar tempat (rumah sakit) latar waktu (siang dan malam) dan latar suasana (menangis dan tersenyum).

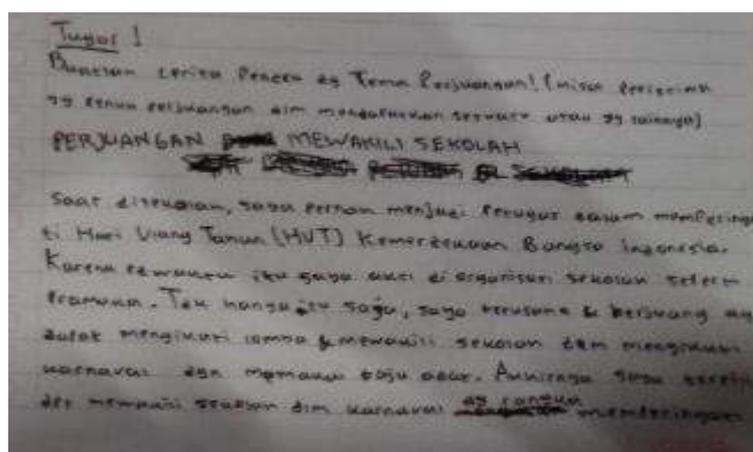
Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik untuk indikator latar. Pada indikator 4 latar mendapatkan skor 1-4. Siswa yang mendapatkan skor 4 pada indikator 4 latar sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



Berdasarkan cerpen di atas latar mendapat skor 4 karena terdapat 4 latar, yaitu latar tempat (ruangan) latar suasana (sedih dan senang) latar waktu (hari ini) latar sosial (jika bersungguh-sungguh akan berhasil).

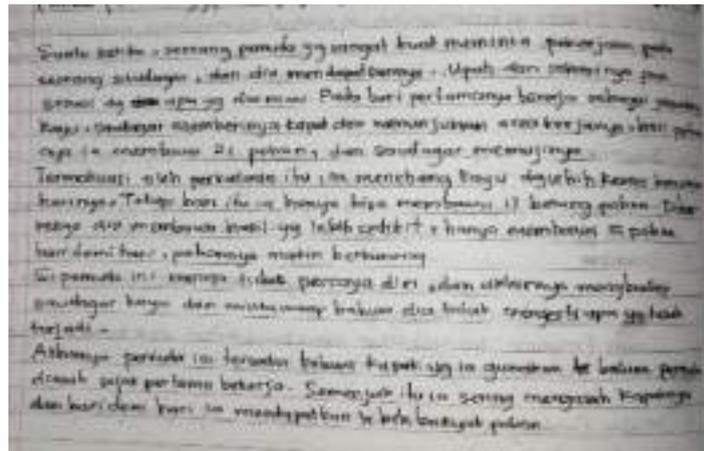
5. Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tulungagung pada indikator 5 diksi.

Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik untuk indikator diksi. Pada indikator 5 diksi mendapatkan skor 1-4 . Siswa yang mendapatkan skor 1 pada indikator 5 diksi sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



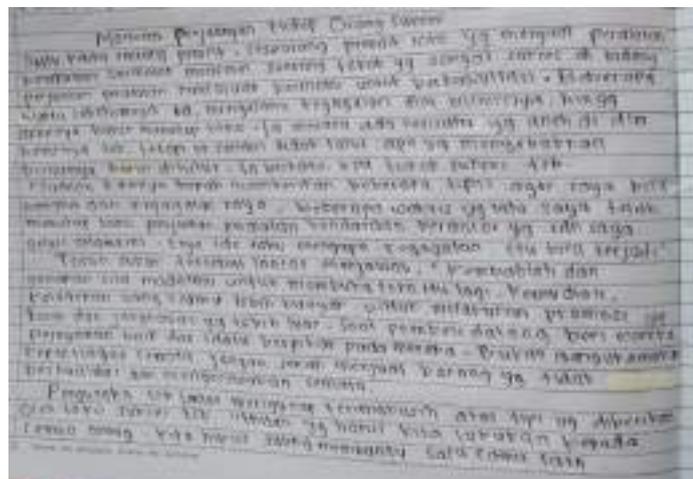
Berdasarkan cerpen di atas diksi mendapat skor 1 karena terdapat lebih dari 2 kesalahan.

Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik untuk indikator diksi Pada indikator 5 diksi mendapatkan skor 1-4 . Siswa yang mendapatkan skor 2 pada indikator 5 diksi sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



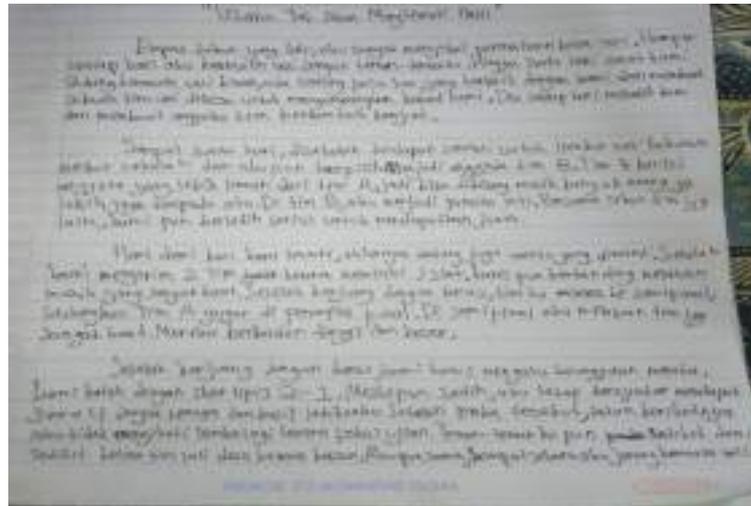
Berdasarkan cerita di atas diksi mendapat skor 2 karena melakukan kesalahan 2 kali, yaitu pada kata makin seharusnya semakin dan pada kata minta seharusnya meminta.

Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik untuk indikator diksi. Pada indikator 5 diksi mendapatkan skor 1-4. Siswa yang mendapatkan skor 3 pada indikator 5 diksi sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



Berdasarkan cerpen di atas diksi mendapat skor 3 karena terdapat 1 kesalahan dalam penulisan yaitu suatu ketika seorang pemilik, seseorang pemilik toko seharusnya cukup seorang pemilik toko.

Menulis cerpen tanpa menggunakan media komik untuk indikator diksi. Pada indikator 5 diksi mendapatkan skor 1-4. Siswa yang mendapatkan skor 4 pada indikator 5 diksi sebelum menggunakan media komik dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini:



Bedasarkan cerpen di atas diksi mendapat skor 4 karena tidak terdapat kesalahan dalam menulis.

4.2 Pengujian Hipotesis

4.2.1 Uji validitas

Correlations

	VAR0001	VAR0002	VAR0003	VAR0004	VAR0005	VAR0006
Pearson Correlation	1	,178	,030	-,140	,230	,470**
Sig. (2-tailed)		,313	,866	,430	,191	,005

	N	34	34	34	34	34	34
Tokoh dan penokohan	Pearson Correlation	,178	1	,202	,034	,408*	,664**
	Sig. (2-tailed)	,313		,253	,847	,017	,000
	N	34	34	34	34	34	34
Alur	Pearson Correlation	,030	,202	1	,297	,562**	,634**
	Sig. (2-tailed)	,866	,253		,089	,001	,000
	N	34	34	34	34	34	34
Latar	Pearson Correlation	-,140	,034	,297	1	,215	,387*
	Sig. (2-tailed)	,430	,847	,089		,223	,024
	N	34	34	34	34	34	34
Diksi	Pearson Correlation	,230	,408*	,562**	,215	1	,808**
	Sig. (2-tailed)	,191	,017	,001	,223		,000
	N	34	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,470	0,329	Valid
2	0,664	0,329	Valid
3	0,634	0,329	valid
4	0,387	0,329	valid
5	0,808	0,329	valid

Penentuan soal yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pertimbangan validitas ahli kemudian di uji coba ke sampel yang lain penggunaan media komik. Peneliti mempercayakan tim ahli sebagai bahan pertimbangan menentukan soal karena tim ahli juga memberikan keterangan bahwa instrumen yang digunakan layak untuk digunakan melalui kesimpulan secara umum tentang lembar validasi intrumen. Pada hasil uji tes soal tabel diatas diketahui bahwa tes dinyatakan valid.

4.2.2 Uji reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,555	5

Hasil uji reliabilitas tes soal pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Alpha's Cronbach adalah 0,555 yang berarti lebih dari 0,05. Berdasarkan tabel nilai Cronbach's Alpha > r tabel maka dinyatakan reliabel .

4.2.3 Uji prasyarat

4.2.3.1 Uji normalitas

Tests of Normality

	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar	1. Pretes eksperimen	,148	34	,058	,934	34	,042
	2. Postes eksperimen	,147	34	,062	,940	34	,061
	3. Pretes kontrol	,143	33	,084	,961	33	,279
	4. Postes kontrol	,145	33	,076	,950	33	,130

a. Lilliefors Significance Correction

Dapat dilihat dari tabel di atas menggunakan kologrov-smirnov, bahwasannya nilai pretes eksperimen 0,058 nilai postes eksperimen 0,062 nilai pretes kontrol 0,084 dan nilai postes kontrol 0,076. Dapat ditarik

kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena signifikan yaitu lebih dari atau sama dengan 005.

4.2.3. Uji homogenitas

Homogenitas Pretes

Test of Homogeneity of Variance

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	,639	1	65	,427
belajar	Based on Median	,498	1	65	,483
	Based on Median and with adjusted df	,498	1	62,791	,483
	Based on trimmed mean	,574	1	65	,452

Homogenitas postes

Test of Homogeneity of Variance

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar	Based on Mean	,020	1	65	,888
	Based on Median	,013	1	65	,911

Based on Median and with adjusted df	,013	1	64,911	,911
Based on trimmed mean	,007	1	65	,933

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dari hasil menulis pretes 0,427, sedangkan nilai signifikansi postes 0,888 . Dapat ditarik kesimpulan, bahwa keduanya lebih dari 0,05 yang artinya homogen.

4.2.4 Uji-T

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh menggunakan media komik dalam menulis cerpen kelas IX SMP 2 Tulungagung. Masing-masing kelas diberikan perlakuan berbeda. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media komik sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Berikut hasil Uji hipotesis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Uji T kelompok eksperimen

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretes eksperimen	-7,647	3,741	,642	-8,952	-6,342	-11,920	33	,000

Uji T kelompok kontrol

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretes-postes kontrol	-5,455	4,214	,734	-6,949	-3,960	-7,436	32	,000

Berdasarkan data di atas kelas eksperimen diperoleh t_{hitung} 11.920 dan t_{tabel} 1.692 sedangkan pada kelas kontrol t_{hitung} 7.436 dan t_{tabel} 1.694 dengan taraf signifikansi 0,05%. Jadi dapat disimpulkan t_{hitung} kelas eksperimen $>$ t_{hitung} kelas kontrol. Penggunaan media komik dilakukan pada kelas eksperimen karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diberi perlakuan menggunakan media komik lebih baik dari pada pembelajaran konvensional. Jadi dapat disimpulkan, bahwa penggunaan media komik berpengaruh terhadap hasil menulis cerpen.